

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode ialah sebuah jalan ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi objek sasaran untuk kajian yang sedang diselidiki. Sedangkan metode penelitian ialah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta dan berprinsip).¹ Metode penelitian ini akan menjabarkan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam laporan penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Jangkung Di Desa Landoh, Kecamatan.Kayen, Kabupaten.Pati” diantaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan cara mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.²

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan peristiwa, benda dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya. Metode ini memerlukan data berupa kata-kata tertulis, peristiwa dan perilaku yang dapat diamati. Kelebihan metode ini adalah fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian.³ Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti dan merupakan nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada

¹ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 2

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) 32

³ Heri Juahari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 34-36

makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability* yaitu hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, apabila tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.⁴ Pendekatan kualitatif ini adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode penelitian kualitatif disebut juga disebut metode artistik, karena proses dalam penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpolah) dan penelitian lebih berkenaan terhadap interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dari segi kondisi penelitian, penelitian ini juga bisa disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁵

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶

Dalam penelitian ini, penulis harus mengetahui dengan cermat dan teliti bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi makam Syekh Jangkung di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati sehingga dapat mengetahui hasil dari proses pemberdayaan tersebut melalui wisata religi makam Syekh Jangkung. Untuk mendapatkan data, penulis melakukan penelitian lapangan secara langsung. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Penulis melakukan penelitian secara langsung ke Makam Syekh Jangkung di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 59.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 13-14.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R % D* (Bandung: Alfabeta, 2008) 41

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Penulis ingin meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar makam Syekh Jangkung yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Jangkung di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati”. Alasannya penulis ingin meneliti hal tersebut adalah:

1. Bahwa di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati terdapat sebuah makam yang diyakini dengan karomahnya, sehingga banyak masyarakat berziarah ke makam tersebut. Makam tersebut dikenal dengan makam Syekh Jangkung.
2. Adanya kemudahan untuk mendapatkan data, informasi dan berbagai keterangan yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian ini dikarenakan lokasi penelitian yang dapat dijangkau dengan waktu yang singkat.
3. Karena di makam Syekh Jangkung tersebut, masyarakat tidak hanya mendapatkan karomahnya, melainkan masyarakat mampu mengoptimalkan area makam tersebut sebagai mata pencaharian dengan berdagang. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut lebih lanjut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber dan sumber informasi agar lebih detail untuk pengumpulan data di lapangan adalah Juru kunci Makam Syekh Jangkung, Pedagang, Masyarakat Luar dan Masyarakat sekitar Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dalam penelitian ini yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Jangkung Di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sumber data ini di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data primer memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan, misalnya narasumber atau *informant*.⁸ Sumber data primer yang penulis dapatkan yaitu berupa hasil obervasi langsung dilokasi penelitian dan hasil wawancara dengan subyek penelitian. Data primer yang didapatkan peneliti dari hasil observasi di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dan wawancara denga Juru Kunci, Pedagang, Masyarakat sekitar yaitu berupa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi makam Syekh Jangkung dilokasi penelitian, berupa catatan tertulis atau rekaman suara hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁹ Sumber data sekunder itu data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain.¹⁰ Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari media cetak elektronik misalnya: koran, tv, website dan lain sebagainya. Terutama yang membahas tentang keadaan yang terjadi yang ada di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dan pembahasan yang hampir sama dengan penelitian saya yang berjudul pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi makam Syekh Jangkung di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 104

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 113.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitaitaf untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 104.

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 113.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai peneliti inginkan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.¹² Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan serta untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati onyek penelitian.¹³ Adapun macam-macam observasi sebagai berikut:

a. Observasi partisipasif

Dalam observasi ini peneliti adalah bagian dari apa yang diamati. Seorang peneliti bisa menjadi anggota suatu kelompok atau organisasi tertentu dan mengamatinya serta menghimpun data dirinya. Penelitian ini dapat memperkecil peluang munculnya pertanyaan dari individu yang diamati, seperti alasan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 104.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 106.

¹³ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012) 114.

kenapa seseorang tak dikenal hadir disitu, rasa curiga, atau terganggu.¹⁴

b. Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk mneghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.¹⁵

c. Obervasi tak berstruktur

Obervasi tidak berstruktur adalah obervasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.¹⁶

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipasi, yaitu teknik observasi dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi ldan secara terpisah. Dalam penelitian ini, peneliti berkedudukan selaku pengamat. Disini peneliti akan dapat mengetahui obyek untuk mengamati bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Landoh melalui wisata Religi Makam Syekh Jangkung.

¹⁴ Suwarno, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:ANDI OFFSET, 2014) 42.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitataif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 108.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitataif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 109.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan.¹⁷ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dan sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang konkrit dan mendalam.¹⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara secara berlangsung.¹⁹

Wawancara dilakukan dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur yaitu teknik wawancara dimana peneliti selaku *interviewer* menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu pertanyaan tersebut diperdalam dalam mencari keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Juru kunci Makam Syekh Jangkung untuk memperoleh informasi mengenai asal-usul seputar sosok Syekh Jangkung yang dikenal dengan Saridin dan seputar asal-usul Desa Landoh.
- b. Para pedagang yang berada disekitar Makam untuk mengetahui bagaimana perkembangan ekonomi pedagang yang berjualan disekitar Makam.
- c. Masyarakat luar dan masyarakat sekitar Makam untuk mengetahui informasi bagaimana tanggapan, sikap dan perilaku terhadap keberadaan Makam Syekh Jangkung.

¹⁷ Suwarno, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, 49.

¹⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 124.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 114.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk karyanya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁰

Dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi, bisa memperoleh data yang lebih detail tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Makam Syekh Jangkung di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang diteliti. Maka dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti memaksimalkan keterlibatan langsung di Desa Landoh tepatnya di Makam Syekh Jangkung. Selain itu peneliti juga melakukan triangulasi sumner data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:²¹ (1) membandingkan data hasil lapangan dengan hasil wawancara, yakni dengan mencocokkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan kemudiam dicocokkan dengan wawancara kepada juru kunci dan para pedagang yang ada disekitar Makam. (2) membandingkan apa yang dikatakan oleh masyarakat luar dengan apa yang dikatakan oleh masyarakat sekitar terkait dengan apa yang ada di Desa

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitaitaif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 124.

²¹ N.S Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakary, 2005), 22.

Landoh. (3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yakni dengan memperdalam wawancara baik dengan juru kunci, pedagang, masyarakat luar dan masyarakat sekitar terkait dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat dan bagaimana tanggapan masyarakat sekitar sehingga mampu berkembang.

Dengan demikian, peneliti kemudian menginterpretasikan secara sistematis data-data tersebut kedalam sebuah karya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ialah dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk ata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dari persoalan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 335.

diperlukan.²³ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit.²⁴ Data yang sudah terkumpul dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan penelitian yang dipilih data mana yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Makam Syekh Jangkung di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan penyajian data, maka akan dimudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data dengan cara mendeskripsikan hasil data yang telah dipilih-pilih yaitu data yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Makam Syekh Jangkung di Desa Landoh Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir saat melakukan teknik pengumpulan data ialah verifikasi data, maksudnya penarikan kesimpulan. Menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 135.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 134-135.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Karena kesimpulan dalam penelitian adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁶



²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 341.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 142.